

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan persoalan yang sudah dibahas pada bab penelitian dengan tujuan yang akan dicapai maka metode penelitian kualitatif adalah metode yang paling tepat digunakan. Penelitian yang dilakukan secara langsung untuk terjun ke lapangan melakukan observasi sebagai rangkaian dari metode penelitian kualitatif. Suatu metode penelitian yang telah menekankan pada aspek kepahaman yang dilakukan secara mendalam pada setiap masalah yang mana permasalahannya telah cenderung ke dalam penelitian dengan terjun langsung merupakan pengertian dari metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini telah mengkaji sebuah permasalahan dari kasus per kasusnya, dimana sifat dari masalah satu dengan yang lainnya berbeda-beda.¹ Penelitian ini bersifat fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan latar tempat penelitian, sebuah konsep, metode pengumpulan data, alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan penelitian.²

Penelitian kualitatif lebih menjelaskan pada sebuah makna, definisi situasi, serta penalaran. Pemahaman dalam metode kualitatif harus mempunyai kesiapan dalam mengunjungi objek penelitian, pengetahuan teori, wawasan pada penelitian yang telah diteliti dan persiapan terjun ke lapangan. Peneliti akan terlibat langsung atau berbaur dengan yang diteliti dan akan melakukan sebuah interview data, dokumen, serta foto. Analisis data penelitian kualitatif akan bersifat induktif dengan tujuan menghasilkan sebuah pengertian, konsep, dan juga pembangunan agar menghasilkan sebuah teori baru.³

Jenis dan pendekatan pada penelitian ini, jenis penelitian adalah penelitian metode kualitatif dan tergolong penelitian

¹ Nurlina T Muhyidin, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Teori, Konsep, dan Perencanaan Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 28.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 84.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6-8.

lapangan (*field research*), di mana peneliti akan terjun ke lapangan untuk menganalisis kondisi, kehidupan, situasi ataupun peristiwa pada tempat penelitian sesuai dengan fakta, serta mewawancarai atau berinteraksi kepada sumber terkait agar mampu merasakan pada kondisi yang terjadi sehingga diharapkan dapat gambaran yang lebih menyeluruh pada kondisi tempat penelitian.⁴ Subjek penelitian ini adalah dengan bertemu langsung kepada para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak, dan tukang ojek, yang berada di area objek wisata religi makam Sunan Kalijaga Demak (Kadilangu). Pendekatan pada penelitian ini studi kasus untuk meneliti penelitian secara mendalam terhadap suatu individu, kelompok, organisasi, ataupun lembaga. Tujuannya adalah memberikan sebuah pandangan yang lengkap dan juga mendalam dari subjek yang diteliti.⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti lebih khusus dan lebih mendalam lagi mengenai potensi wisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar makam Sunan Kalijaga Demak. Penelitian sebelumnya belum pernah ada yang mengkaji mengenai potensi wisata religi pada makam Sunan Kalijaga Demak, akan tetapi sudah terdapat pada tempat wisata religi yang lain. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa adanya potensi wisata religi dalam peningkatan perekonomian masyarakat di sekitar makam Sunan Kalijaga Demak sehingga diharapkan mampu meningkatkan ekonomi dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat.

B. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian merupakan suatu tempat yang dilakukan untuk proses sebuah penelitian. Tempat penelitian sangat berarti karena sebuah objek dan juga tujuan yang diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian harus menunjukkan tempat penelitian yang jelas dan lengkap. Tempat penelitian sebagai hal

⁴ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 53.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 247.

yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.⁶Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini terdapat di area makam Sunan Kalijaga Demak. Makam Sunan Kalijaga Demak ini sebagai tempat penelitian bagi peneliti karena terdapat banyak aktifitas ekonomi di lokasi tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti agar bisa menentukan benda, sesuatu yang dapat berhubungan dengan penelitian, serta suatu yang dapat dikatakan relawan yang terdapat di lapangan yang mana merupakan orang-orang yang mampu untuk bertatap muka secara langsung dan diajak berbicara agar dapat memperoleh data sesuai dengan apa yang diperlukan oleh peneliti.⁷Subjek yang akan diteliti yaitu para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak, tukang ojek serta ketua pengurus Yayasan Sunan Kalidjogo Kadilangu yang terdapat di area makam Sunan Kalijaga Demak tepatnya di desa Kadilangu, kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah kumpulan informasi yang telah diperoleh dari sebuah pengamatan terhadap suatu objek penelitian ataupun dapat dilakukan pada pencarian sumber-sumber tertentu. Data sebagai solusi dalam mengambil keputusan pada suatu masalah. Peneliti menggunakan sumber data diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang telah langsung diperoleh pada saat berada di lokasi penelitian. Data primer dapat diperoleh dari sumber data primer yaitu pada sumber pertama pada data yang dihasilkan. Sumber data ini dapat berupa responden, observasi, dan wawancara. Nantinya akan

⁶ Iwan Hermawan, *Teknik Penelitian Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Hidayatul Qur'an, 2019), 131.

⁷ Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: PT. Agromedia Pustaka, 2006), 116.

dikumpulkan lalu diolah oleh peneliti.⁸Seorang peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Data primer ini diperoleh oleh peneliti memperoleh data dari wawancara mendalam kepada para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak, dan tukang ojek di area sekitar makam Sunan Kalijaga Demak. Peneliti melakukan observasi di lapangan guna melakukan pengamatan keadaan di area sekitar makam Sunan Kalijaga Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua setelah sumber data primer, biasanya dalam bentuk publikasi. Kemudian data sekunder dapat dipilah-pilah berdasarkan asal dan juga sumber penyediannya.⁹Penelitian data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan diantaranya: buku, jurnal, skripsi dan referensi lainya yang terkait atau internet yang sesuai dengan kebutuhan serta pariwisata halal dan juga ekonomi masyarakat. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah terdapat data dari Dinas pariwisata tentang jumlah wisatawan yang mengunjungi makam Sunan Kalijaga Demak dan Masjid Agung Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik yang sistematis serta berstandar digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber, lokasi, dan juga cara untuk meneliti sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi serta penggabungan dari teknik tersebut.¹⁰Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

⁸ Andrew Fernando Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 66.

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2017) 132.

¹⁰ Samaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kaminius, 2021), 20.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu tindakan dari penafsiran sebuah teori, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dari suatu kejadian dalam menjawab sebuah pertanyaan. Kegiatan observasi ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan mengamati sebuah hal yang berkaitan dengan tempat, pelaku, perasaan, ruang, peristiwa, tujuan, dan waktu.¹¹ Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan, penelitian, pencatatan, dan observasi secara langsung kepada para pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak, dan tukang ojek yang berada di area makam Sunan Kalijaga Demak guna melakukan sebuah pengamatan langsung dan mendapatkan informasi yang mendukung sesuai data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan langsung yang dilakukan oleh peneliti yang telah direncanakan langsung antara pewawancara dan juga orang yang diwawancarai agar mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan atau mengajukan beberapa daftar pertanyaan kepada narasumber.¹² Wawancara merupakan suatu elemen penting dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara yaitu membuat pedoman wawancara serta merekam pelaksanaan wawancara dengan berkomunikasi langsung kepada pedagang, tukang parkir dan wc umum, tukang becak, dan tukang ojek yang berada di area makam Sunan Kalijaga Demak pada wawancara tersebut berupa tanya jawab yang nantinya dapat membantu menjawab permasalahan yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses dari sebuah teknik pengumpulan data yang telah melalui berbagai teks-teks yang sudah tertulis seperti halnya: jurnal, ebook, surat

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian–Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 32.

¹² Choiruel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103-109.

kar, bulletin, buku, laporan atau arsip organisasi, makalah, dan yang lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengambilan sebuah gambar dari peneliti guna memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.¹³ Dokumentasi dari penelitian ini adalah untuk mengambil sebuah gambar serta kegiatan-kegiatan yang terjadi disekitar lapangan terkait tentang potensi wisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar makam Sunan Kalijaga Demak. Dokumentasi lebih banyak didapatkan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi serta wawancara di area makam Sunan Kalijaga Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat digunakan untuk memperoleh sebuah bukti dari penelitian yang dilakukan apakah benar-benar ilmiah serta dapat digunakan untuk mengolah data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. *Uji kredibility* (Kepercayaan) penelitian kualitatif sama halnya dengan kepercayaan terhadap data yang dilakukan dengan
 - a. Perpanjangan pengamatan dengan meneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara yang pernah ditemuai ataupun yang baru.
 - b. Lebih meningkatkan pada ketekunan penelitian dan kecermatan (melakukan pengecekan kembali data tersebut salah atau benar).
 - c. Trianggulasi pada pengujian keabsahan data artinya dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, waktu, dan teori.
 - d. Berdiskusi dengan teman yang mengetahui tentang penelitian kita atau teman sejawat.
2. *Uji Transferability* (Keteralihan) ini merujuk pada derajat ketepatan atau hasil penelitian yang diterapkan pada situasi lain serta penerapan hasil penelitian pada sampel yang telah diambil dari populasi. Peneliti harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya.

¹³ Nurhadi, dkk, *Metode Penelitian Ekoomi Islam*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 133.

3. *Uji Depenability* (Ketergantungan) merupakan proses keseluruhan penelitian dari audit. Pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai pada kesimpulan yang ditunjukkan oleh peneliti. Misalnya dimulai dari bagaimana menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, analisis, kemudian uji keabsahan data, dan hasil pengamatan.
4. *Uji Konfirmability* (objektivitas) pada penelitian obyektivitas maka hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji konfirmability dan uji depentability pada penelitian kualitatif mirip, sehingga dilakukan secara bersamaan. Standar konfirmabilty ini menjelaskan jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Intinya menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan semua proses yang dilakukan.

Beberapa uji yang dipaparkan tersebut, dalam penelitian ini lebih mengutamakan pada uji kredibilitas data yang mana telah dilakukan dengan triangulasi yang bertujuan untuk mencari kebenaran dari kejadian di tempat penelitian akan tetapi lebih meningkatkan kepehaman bagi peneliti terhadap hasil yang telah ditemukan.¹⁴Keabsahan data dilakukan untuk memastikan sebuah data apakah sudah benar atau tidak sesuai dengan kebutuhan peneliti. Menetapkan sebuah keabsahan data maka data yang terkumpul diperlukan untuk diperiksa secara detail.

Pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui pengecekan dengan observasi, wawancara ataupun teknik lainnya. Kemudian teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Sebuah pengujian keabsahan data memerlukan trianggulasi sebagai langkah untuk pengecekan tingkat kredibilitas data atau pengecekan data. Triangulasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua data serta interpretasi data yang lebih akurat (mengecek kebenaran data). Peneliti menggunakan pengecekan data diantaranya:

¹⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Thdologia Jaffray, 2018), 115.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk mengkaji kredibilitas data sebagai langkah pengecekan data yang dihasilkan melalui beberapa sumber serta kepercayaan suatu informasi yang di dapat ataupun melalui berbagai waktu dan cara yang berbeda dengan metode kualitatif. Misalnya dengan wawancara, observasi yang melibatkan catatan, dokumen serta foto.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik sebagai kredibilitas data yang sudah dikaji dengan cara pengecekan data dengan teknik yang berbeda. Data dari wawancara akan dicek dengan dokumentasi, dan juga observasi.¹⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk mempengaruhi sebuah kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dari sebuah wawancara saat sepi pelanggan ataupun diwaktu istirahat maka akan memberikan data yang lebih valid dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui observasi, dokumentasi, wawancara dalam waktu yang berbeda. Uji data yang berbeda maka harus dilakukan berulang-ulang hingga mencapai sebuah kepastian dari data tersebut.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan dengan cara menyusun sistematis data dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat memahamkan.¹⁷ Pengertian

¹⁵ Dwi Novidiantoko, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 43-44.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*, 191.

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 46.

lain analisis data adalah sebuah proses paling akhir dimana seorang peneliti telah memiliki tujuan untuk menjawab sebuah pertanyaan, serta menjelaskan fenomena yang mendasari latar belakang dari penelitian tersebut.

Beberapa aktifitas dalam analisis data yang dapat digunakan pada penelitian di antaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menyederhanakan, memfokuskan, pemilihan, dan mentransformasi data yang mentah, dimana nantinya dapat disimpulkan di akhir. Pengertian lain dari reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan yang dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data masih kurang lengkap maka peneliti kembali lagi ke tempat lokasi penelitian untuk mengumpulkan data selanjutnya. Mereduksi data akan difokuskan pada temuan penelitian dengan landasan fokus penelitian yang sangat penting dalam mereduksi data.¹⁸

Mereduksi data menjadi langkah pertama yang perlu dilakukan, karena cakupan penelitian itu sangatlah luas. Reduksi data dilakukan agar peneliti menjadi lebih mudah dalam melakukan analisis wisata religi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di area sekitar makam Sunan Kalijaga Demak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display merupakan kumpulan dari berbagai informasi yang disusun agar dapat dipahami dan menghasilkan kesimpulan. Tahap ini seorang peneliti harus memahami dan juga mengkaji kembali reduksi data. Penyajian data kualitatif bisa berupa catatan lapangan atau teks naratif, grafik, bagan, dan matriks.

Tahap penyajian data telah diperoleh setelah mereduksi data dimana seorang peneliti harus memahami data agar dapat menarik kesimpulan yang telah dikumpulkan atau diperoleh setelah terjun langsung di lapangan. Data penelitian ini sendiri akan disajikan dalam bentuk narasi singkat mengenai hasil pengamatan potensi wisata religi

¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Malang:Anggota IKAPI, 2019), 82.

dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di area sekitar makam Sunan Kalijaga Demak.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam analisis data. kesimpulan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika terdapat bukti-bukti yang mendukung dan jika kesimpulan diawal sudah konsisten maka dapat berupa kesimpulan sah atau jelas.²⁰ Proses penelitian dari sebuah penyusunan penarikan tidak didukung secara valid dan juga data yang sudah direduksi. Seorang peneliti pada awal pengumpulan data akan melakukan pencatatan dan memberikan makna terhadap segala yang telah dilihat atau diwawancarai. Proses penarikan kesimpulan akan dilakukan dari beberapa data yang telah dianalisis.

Data-data yang telah didapat pada saat penelitian melakukan reduksi data maka akan disajikan dalam bentuk data display. Langkah selanjutnya dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan. Beberapa data yang sudah diperoleh dari kerangka berfikir dan teori diharapkan dapat memperoleh kesimpulan akhir, tujuan penelitian, serta untuk menjawab permasalahan yang ada dari kejadian di tempat penelitian.²¹

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan tersebut akan dideskripsikan atau digambarkan yang belum terdapat kejelasan maka dari peneliti akan menggali agar lebih jelas. Data reduksi telah digunakan peneliti untuk mengumpulkan sebuah data dan mencari inti agar terfokus pada tema yang ditentukan. Data display menghasilkan sebuah kesimpulan serta verifikasi berisi pemikiran yang

¹⁹ Choirul Saleh, dkk., *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2013), 145.

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 83.

²¹ Choirul Saleh, dkk., *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, 146.

sudah diperoleh dari data yang dihasilkan dan untuk menghasilkan sebuah validasi.

